

Pilar III

Indonesia untuk Dunia



Wuwungan Badhong

Wuwungan badhong masih sering kita jumpai di daerah Jogjakarta. Hiasan di atap rumah yang terbuat dari gerabah ini melambangkan penghormatan kepada sesuatu yang agung dan berpengaruh pada lingkungannya. Wuwungan Badhong menjadi simbol bahwa Indonesia dipercaya untuk menciptakan dunia yang lebih damai dan sejahtera.



Indonesia untuk Dunia

KEPERCAYAAN internasional meningkat tajam. Indonesia diterima negara-negara besar, juga negara berkembang di tengah geopolitik yang panas. Menjadi jembatan perdamaian Rusia dan Ukraina. Selain itu, PBB meminta Indonesia sebagai *Champion* dari *Global Crisis Response Group* untuk penanganan krisis global.

Momentum Indonesia terlibat dalam perdamaian dan pemulihan dunia. Menjadi Presiden G20, organisasi 20 negara ekonomi terbesar di dunia. Bersiap menjadi Ketua ASEAN 2023 dan sejumlah perhelatan internasional lainnya. Indonesia berada di puncak kepemimpinan dunia.

Gotong Royong Pemulihan Dunia

PRESIDENSI G20 Indonesia adalah momentum, sekaligus ujian. Indonesia menawarkan paradigma baru mengatasi tantangan global. Dampak COVID-19 yang berkepanjangan diikuti ketidakpastian akibat perang, menjadi pelajaran untuk menyatukan dunia. Gotong-royong keluar dari krisis.

Solusi pemulihan dunia ditawarkan dengan menguatkan arsitektur kesehatan global, mendorong transformasi digital untuk menggerakkan ekonomi, serta memastikan penanganan perubahan iklim secara nyata. Inklusifitas menjadi prioritas untuk memastikan *no one left behind*. Visinya, Presidensi G20 harus bermanfaat bagi semua pihak, termasuk negara berkembang, negara pulau kecil serta kelompok rentan.

Semangat *Recover Together, Recover Stronger* bukan sekedar slogan, tapi menjadi aksi kolektif untuk dunia dan bukan hanya demi kepentingan anggota G20 itu sendiri.



Salah Satu Ukiran Bertema G20 di Pameran Solo Art Market
Sumber Foto: Antara

Resiliensi Dunia dari Bencana

INDONESIA menjadi negara pertama di Asia Pasifik yang menjadi tuan rumah *Global Platform for Disaster Risk Reduction (GPDRR)*. Pertemuan *multistakeholders* terbesar di Bali pada Mei lalu itu dikelola *United Nations Office for Disaster Risk Reduction* untuk pengurangan risiko bencana.

Hadir 6.000 peserta dari 183 negara dengan protokol kesehatan ketat. Mereka adalah delegasi pemerintah atau negara, NGO, badan PBB, hingga akademisi.

Pertemuan dengan tema *From Risk to Resilience*, menghasilkan Bali Agenda dengan 7 rekomendasi yang perlu diintegrasikan dalam kebijakan utama pembangunan dan pembiayaan, legislasi, dan rencana agenda 2030 di seluruh dunia. Dari pembenahan mekanisme tata kelola risiko bencana, pentingnya sikap adaptif dan resiliensi, pendekatan berbasis HAM dan partisipatif hingga sistem peringatan dini, dan pembelajaran transformatif. Gotong-royong hadapi bencana dunia.



Aksi Penanaman Pohon Bakau GPDRR 2022 Bali
Sumber Foto: Antara



Pameran Foto Jurnalistik Indonesia Melalui GPDRR 2022
Sumber Foto: Antara

Menjadi Jembatan Damai

PERAN Indonesia sebagai jembatan perdamaian dunia terlihat sejak awal tahun pemerintahan. Berbagai resolusi perdamaian diserukan di sejumlah forum internasional. Tak hanya Presidensi G20 Indonesia tapi juga KTT G7 dan sejumlah forum internasional lainnya.

Mitigasi dan mencari solusi atas dampak krisis pangan, energi, *global supply chain* dan keuangan bagi negara rentan akibat pandemi dan perang. Presiden pun menjadi Kepala Negara pertama yang bertemu Presiden Rusia dan Presiden Ukraina dan membangun jembatan perdamaian. Mendorong lahirnya tata dunia baru yang lebih damai, sehat, dan sejahtera.



Evakuasi Cepat dari Ukraina

EVAKUASI secepat mungkin dilakukan pada warga negara Indonesia di Ukraina. Ribuan kilometer ditempuh demi menyelamatkan mereka yang terjebak dalam ketegangan perang antara Rusia dan Ukraina.

Ini bentuk kehadiran negara dalam melindungi warganya, di mana pun dia berada. Mereka selamat, tim penyelamat datang pada waktu yang tepat.

Koordinasi internal dan eksternal jadi kunci keberhasilan operasi penyelamatan.

Jumlah WNI yang diselamatkan dari Ukraina



133 Orang

Sumber: Kementerian Luar Negeri RI



Evakuasi WNI dari Ukraina
Sumber Foto: Kementerian Luar Negeri

Menembus Panggung Dunia

PANDEMI dan krisis tak menghalangi Indonesia membangun reputasi dalam penyelenggaraan ajang olahraga dunia. Kesiapan infrastruktur, keindahan alam, keramahan penduduk dan protokol kesehatan menjadi alasan memilih Indonesia.

Sukses perhelatan MotoGP, World Superbike, Motocross GP 2022 menjadikan Mandalika pembicaraan dunia. Belum lagi ASEAN Para Games 2022 juga Kejuaraan Dunia Panjat Tebing ke-34 dan sejumlah cabang olahraga lainnya.

Kita juga bersiap dengan Piala Dunia Sepak Bola FIFA U-20 dan Bola Basket FIBA pada 2023.

Total Perolehan Medali ASEAN Para Games 2022



175

Medali Emas



144

Medali Perak



106

Medali Perunggu

Sumber: ASEAN Para Games Official



Asean Para Games 2022

Sumber Foto: Antara



Moto GP Mandalika 2022

Sumber Foto: Antara



Asean Para Games 2022

Sumber Foto: Antara

Diplomasi Tepian Laut Hitam

KRISIS global pada sektor pangan, energi, dan keuangan membawa kesadaran baru sejumlah bangsa. PBB kemudian membentuk kelompok tanggap krisis global beranggotakan Indonesia, Senegal, Jerman, Barbados, Denmark, dan Bangladesh.

Dunia memandang, Indonesia tahan banting menghadapi ancaman krisis global. Kepercayaan itu membawa kita mengajak dunia mencegah krisis. *Black Sea Initiative* dihasilkan untuk mengembalikan pasar ekspor gandum Ukraina melalui Laut Hitam yang dikuasai Rusia.

Joint Coordination Centre (JCC) pun dibentuk di Istanbul, Turki untuk memastikan rantai pasok gandum berjalan. Disamping itu, sejumlah kesepakatan lain seperti ketersediaan pupuk asal Rusia kembali ke pasar. Sehingga dunia terhindar dari jurang krisis pangan.

